



**CITRA WANITA DALAM NOVEL *FAITH* KARYA T. ANDAR
DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR
APRESIASI SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
DEVI INDRAWATI
1610301058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TIDAR
TAHUN 2021**

IDENTITAS PENGESAHAN

Judul Skripsi : Citra Wanita dalam Novel *Faith* Karya T.Andar dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA

Nama : Devi Indrawati

NPM : 1610301058

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Skripsi ini disetujui oleh : Dosen pembimbing

Pada tanggal : 2 Juni 2021

Pembimbing I



Dr. Mursia Ekawati, M. Hum.
NIP 196411182021212001

Pembimbing II



Molas Warsi Nugraheni, M. Pd.
NIP 198803022015042002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tidar



Asri Wijayanti, S. Pd., M. A.
NIP 198903162019032014

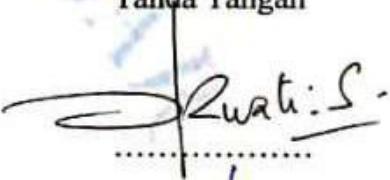
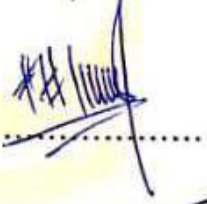

**PENGESAHAN KELULUSAN
CITRA WANITA DALAM NOVEL FAITH KARYA T. ANDAR
DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI**

Disusun oleh:

Devi Indrawati

1610301058

Telah disahkan dan disetujui oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Mursia Ekawati, M.Hum. NIP 196411182021212001	
Sekretaris/Penguji	Molas Warsi Nugraheni, M.Pd. NIP 198803022015042002	
Anggota Penguji	Imam Baihaqi, S.Pd., M.A. NIP 198809082015041004	

Magelang, 22 Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia


Asri Wijayanfi, S.Pd., M.A.
NIP 198903162019032014

Dekan FKIP

Universitas Tidar



Prof. Dr. Sukarno, M.Si.

NIP 195907041986031002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain atau pengutipan menggunakan cara-cara yang tidak sesuai dengan keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Magelang Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Devi Indrawati

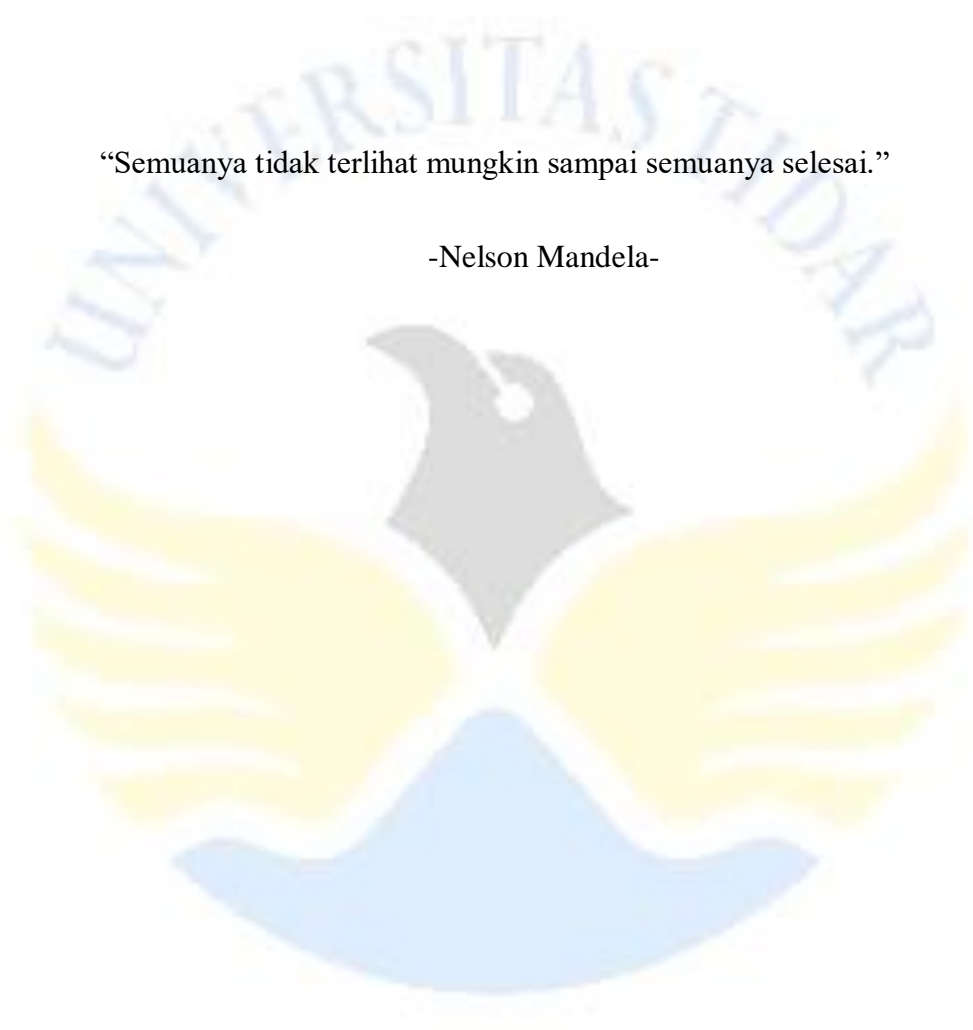
1610301058

MOTTO

Nikmati, jangan sesali, semua butuh proses.

“Semuanya tidak terlihat mungkin sampai semuanya selesai.”

-Nelson Mandela-



LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendampingi saya dalam berproses hingga dapat menyelesaikan studi.

1. Kedua orang tua saya Suraji dan Tatik Winarsih yang sudah sabar menunggu saya berproses, selalu memberi dukungan, doa, nasihat dan motivasi dalam keadaan apapun.
2. Adik saya Anggi dan Calosa yang selalu memberi motivasi untuk selalu maju.
3. Seluruh keluarga saya yang tidak pernah berhenti memberi doa.
4. Dr. Mursia Ekawati, M. Hum. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi dukungan, saran, dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Molas Warsi Nugraheni, M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi dukungan, saran, dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang sudah memberi banyak motivasi dalam hidup saya.
7. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Yoel Nara yang selalu mengingatkan, memberi dukungan, motivasi, kesabaran dan juga waktunya
9. *Last but not least, I wanna thanks me, for believing in me, for doing all this hard work, not giving up and for just being me at all times.*

ABSTRAK

Indrawati, Devi. 2021. “*Citra Wanita dalam Novel Faith Karya T. Andar dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar. Pembimbing I Dr. Mursia Ekawati, M.Hum., Pembimbing II Molas Warsi Nugraheni, M.Pd.

Penelitian *Citra Wanita dalam Novel Faith Karya T. Andar dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA* dilatarbelakangi masih banyaknya ketimpangan gender yang ditemukan dalam masyarakat maupun dalam karya sastra terkait citra wanita. Ketimpangan gender yang sering ditemukan antara lain wanita yang tidak harus berpendidikan tinggi, tidak harus mengejar karir dan tugas wanita hanya mengurus masalah rumah tangga. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apa saja citra wanita ditinjau dari segi fisik, psikis, dan sosial dalam novel *Faith* karya T. Andar, (2) Bagaimana menyusun bahan ajar apresiasi sastra di SMA menggunakan citra wanita dalam novel *Faith* karya T. Andar. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan citra wanita dari segi fisik, psikis, dan sosial yang ada dalam novel *Faith* karya T. Andar. (2) Menghasilkan bahan ajar apresiasi sastra di SMA menggunakan citra wanita dalam novel *Faith* karya T. Andar. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penyajian dalam bentuk deskriptif. Sumber penelitian yaitu novel *Faith* karya T. Andar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik membaca, menandai, dan mengklasifikasikan data yang berhubungan dengan citra wanita. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Faith* terdapat tiga citra wanita yang ditemukan. (1) Citra Fisik ditemukan tiga aspek yaitu wanita dewasa hamil, wanita lemah secara fisik dan wanita cantik fisik/paras. (2) Citra Psikis ditemukan tiga aspek yaitu wanita dewasa yang terbagi menjadi bertanggung jawab dan komitmen, interpersonal terbagi menjadi tidak percaya diri, perayu dan emosional/cemburu, dan feminin. (3) Citra Sosial ditemukan dua aspek yaitu peran wanita dalam keluarga dan peran wanita dalam masyarakat. Penelitian ini juga menghasilkan bahan ajar dalam bentuk UKBM yang memuat materi tentang unsur pembangun novel khususnya isi dan kebahasaan dalam novel. Bahan ajar ini dapat dipakai di kelas XII SMA Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

Kata kunci: Citra wanita, Novel *Faith*, Bahan ajar.

ABSTRACT

Indrawati, Devi 2021." Research on Women's Image in Faith Novel by T. Andar and Its Implementation as a Teaching Materials for Literary Appreciation in Senior High School". A Paper. Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Tidar University. First Consultant Dr. Mursia Ekawati, M.Hum., Second Consultant Molas Warsi Nugraheni, M.Pd.

Research on Women's Image in Faith Novel by T. Andar and Its Implementation as a Teaching Materials for Literary Appreciation in Senior High School there is still a lot of gender inequality in society and in literary works related to the image of women. Gender inequality is often found among women who do not have to be highly educated, do not have to pursue careers and women's duties only take care of household problems. The problem formulation in this study is (1) What are the images of women reviewed in terms of physical, psychological, and social in the novel Faith by T. Andar, (2) How to compose literary appreciation teaching materials in high school using the image of women in the novel Faith by T. Andar. The purpose of this study is (1) Describing the image of women in terms of physical, psychological, and social in the novel Faith by T. Andar. (2) Producing literary appreciation teaching materials in senior high school using the image of women in the novel Faith by T. Andar. The design of this research is qualitative research with presentation in descriptive form. The source of the research is the novel Faith by T. Andar. Data collection techniques used are reading techniques, marking, and classifying data related to women's imagery. Based on the results of the study, it can be concluded that in faith novels there are three images of women found. (1) Physical Imagery is found three aspects, namely pregnant adult women, physically weak women and physical beautiful women / paras. (2) Psychological imagery is found in three aspects, namely adult women who are divided into responsibility and commitment, interpersonally divided into incredulity, perayu and emotional / jealous, and feminine. (3) Social Imagery is found two aspects, namely the role of women in the family and the role of women in society. This research also produced teaching materials in the form of UKBM that contains material about the elements of novel builders, especially the content and language in the novel. This teaching material can be used in class XII SMA Basic Competency (KD) 3.9 Analyzing the content and language of novels and 4.9 Designing novels or novelettes by paying attention to the content and language.

Keywords: *women's image, Faith Novel, Teaching materials.*

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Citra Wanita dalam Novel *Faith* Karya T. Andar dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Apresiasisastra di SMA dengan baik.

Skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sukarno, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar yang telah memberi izin pada penelitian ini.
2. Asri Wijayanti, S.Pd., M.A., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberi banyak bantuan selama penulisan skripsi.
3. Dr. Mursia Ekawati, M.Hum., sebagai dosen pembimbing I yang telah memberi dukungan, semangat, motivasi dan juga saran dalam proses menyelesaikan skripsi.
4. Molas Warsi Nugraheni, M.Pd., sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi dukungan, semangat, motivasi dan juga saran dalam proses menyelesaikan skripsi.
5. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman belajar.

6. Staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, petugas perpustakaan Universitas Tidar, dan BAKPK yang telah memberi kemudahan dan kelancaran administrasi.

Semoga semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah Swt dan hasil penelitian ini bisa berguna bagi pembaca dalam dunia pendidikan.

Magelang, Juli 2021

Penulis

Devi Indrawati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
IDENTITAS PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN	
KERANGKA BERPIKIR.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Teoritis.....	15

2.2.1	Teori Penokohan.....	15
2.2.2	Kritik Sastra Feminis	16
2.2.3	Citra Wanita	17
2.2.4	Bahan Ajar.....	22
2.2.4.1	Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)	23
2.3	Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1.	Desain Penelitian	26
3.2.	Subjek Penelitian	26
3.3.	Data dan Sumber Data	26
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV CITRA WANITA DALAM NOVEL <i>FAITH</i> KARYA T. ANDAR		33
4.1	Citra Wanita dalam Aspek Fisik	33
4.1.1	Wanita Dewasa Hamil.....	33
4.1.2	Wanita Lemah Secara Fisik	34
4.1.3	Wanita Cantik Fisik/Paras.....	35
4.2	Wanita dalam Aspek Psikis.....	38
4.2.1	Wanita Dewasa	38
4.2.2	Interpersonal	44
4.2.3	Wanita Feminin	49
4.3	Citra Wanita dalam Aspek Sosial.....	51
4.3.1	Peran Wanita dalam Keluarga	51
4.3.2	Peran Wanita dalam Masyarakat.....	53

BAB V BAHAN AJAR UKBM MATERI ISI DAN KEBAHASAAN PADA NOVEL <i>FAITH</i> KARYA T. ANDAR	56
5.1 Kompetensi Inti	56
5.2 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	57
5.3 Tujuan Pembelajaran.....	58
5.4 Materi Pembelajaran.....	59
5.4.1 Pengertian Novel.....	59
5.4.2 Unsur Intrinsik	59
5.4.3 Citra Wanita	62
5.4.4 Unsur Kebahasaan	64
5.5 Evaluasi.....	66
5.5.1 Tugas Kelompok.....	66
5.5.2 Tugas Individu.....	66
5.6 Penilaian	67
5.6.1 Penilaian Sikap	67
5.6.2 Penilaian Pengetahuan	69
5.6.3 Penilaian Keterampilan.....	72
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	75
6.1 Simpulan	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengkodean Data.....	30
Tabel 3.2 Contoh Pengkodean Data Citra Fisik.....	30
Tabel 3.3 Hasil Reduksi Data	31
Table 3.4 Contoh Analisis Data	32
Tabel 5.1 Kompetensi Inti Kurikulum 2013.....	58
Tabel 5.2 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).....	59
Tabel 5.3 Lembar Penilaian Sikap	68
Tabel 5.4 Rubrik Penilaian Sikap	69
Tabel 5.5 Indikator Penilaian Sikap.....	69
Tabel 5.6 Lembar Penilaian Pengetahuan	70
Tabel 5.7 Rubrik Penilaian Pengetahuan	71
Tabel 5.8 Lembar Penilaian Keterampilan	72
Tabel 5.9 Rubrik Penilaian Keterampilan.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	25
Bagan 3.1 Langkah-langkah Pengumpulan Data	29



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Soenjono, D., Hans, L., & Anton, M. M. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Andarwati, Titik. 2011. *Faith*. Yogyakarta. Laksana.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017. *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.
- Juanda & Aziz. 2018. Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme. *Jurnal LINGUA Volume 15 Nomor 2*. Makasar: Universitas Negeri Makasar. Diperoleh dari <https://lingua.solocls.org/index.php/lingua/article/download/478/412>. (diakses pada tanggal 30 Juli 2020).
- Khusumawati, Yeni. 2015. *Citra dan Peran Penari Tokoh Mata Hari dalam Novel Sang Penari Karya Dukut Imam Widodo: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Pembelajarannya di SMA*. Skripsi. Magelang: Universitas Tidar.
- Kunyarawati, Oneng Utama. 2014 *Citra Perempuan Tokoh Utama dalam Novel Lasmi Karya Nussy Kuswantin: Tinjauan Feminisme dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar sastra di SMA*. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diperoleh dari <https://core.ac.uk/download/pdf/148605070.pdf>. (diakses pada tanggal 3 Februari 2021).
- Lizawati. 2015. Analisis Citra Perempuan dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Volume 4 Nomor 2*. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak. Diperoleh dari <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/viewFile/92/90>. (diakses pada tanggal 30 Juli 2020).
- Mbulu, Anthonia Paula Hutri. 2017. *Citra Perempuan dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Kritik Sastra Feminisme*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diperoleh dari

https://repository.usd.ac.id/12573/2/134114019_full.pdf. (diakses pada tanggal 3 Februari 2021).

Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Purwahida, Rahmah. 2018. *Citra Fisik, Psikis, dan Sosial Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Hujan dan Teduh Karya Wulan Dewantra*. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Sastra Indonesia Volume 2 Nomor 2*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diperoleh dari <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/1527>. (diakses pada tanggal 3 Februari 2021).

Putri, Andika. 2017. *Citra Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata dan Kelayakannya sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung. Diperoleh dari <https://core.ac.uk/download/pdf/291695309.pdf>. (diakses pada tanggal 3 Februari 2021).

Rianingrum. 2015. *Citra Perempuan dalam Novel Perempuan Kembang Jepun Karya Lan Fang dan Implementasi Pengajaran Sastra Di SMA*. Universitas Tidar.

Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Sugihastuti, Suharto. 2016. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santosa, Puji. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Yogyakarta: Azzagrafika.

Syahrul, Ninawati. 2013. *Citra Perempuan dalam Kaba Anggun Nan Tungga Karya Amba Mahkota*. *Jurnal Jentera Volume 2 Nomor 2*. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Diperoleh dari

<https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jentera/article/view/407>. (diakses pada tanggal 3 Februari 2021).



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 sinopsis novel *Faith*
2. Lampiran 2 Reduksi data citra wanita pada novel *Faith* karya T.Andar
3. Lampiran 3 Data citra fisik
4. Lampiran 4 Data citra psikis
5. Lampiran 5 Data citra sosial
6. Lampiran 6 UKBM





LAMPIRAN

Lampiran 1 sinopsis novel

Judul : Faith
Penulis : T.Andar
Tahun : 2011
Jumlah hlm : 391

Novel Faith karya T.Andar ini berceritakan mengenai kisah seorang perempuan yang gigih dengan prinsip hidupnya. Novel ini adalah kisah kehidupan Faith, seorang yang berpendirian teguh bahwa ia tidak membutuhkan sosok laki-laki dalam hidupnya. Dia hanya yakin akan menjadi wanita karir yang sukses tanpa perlu menikah. Faith memiliki teman-teman yang sangat ia sayangi yaitu Alicia, Sidney, dan Delta. Suatu hari sebuah masalah muncul yang menyebabkan persahabatan mereka berempas retak. Masalah itu yang akhirnya meruntuhkan pendirian Faith.

Berawal dengan kemunculan seorang laki-laki yang diperebutkan kedua temannya dan membuat mereka menjauh bahkan tidak saling menyapa. Faith akhirnya merasa tergerak untuk membantu teman-temannya membalaskan dendam dengan cara yang sedikit aneh yaitu dengan memacari bahkan berlanjut dengan menikahi laki-laki tersebut. Laki-laki yang menjadi penyebab retaknya persahabatan mereka bernama Dexter Fritz.

Dexter merupakan seorang laki-laki yang cukup terkenal di kampusnya. Seorang yang menurut Faith telah membuat teman-temannya terluka. Faith dan teman-temannya bertaruh untuk membalas dendam dengan 30.000 dollar. Mereka bertaruh apabila Faith dapat bertahan untuk menikah dengan Dexter selama seratus hari dan menceraikannya dihari keseratus maka ia berhak mendapatkan 30.000 dollar. Dari tokoh utama Faith yang sangat yakin akan prinsip hidupnya dan bahkan bisa disebut membenci laki-laki ini akhirnya kembali menjadi wanita yang membutuhkan laki-laki untuk menjadi wanita sesungguhnya.

Lampiran 2 Reduksi Data Citra Wanita dalam Novel *Faith* Karya T.Andar

Sumber Data	No. Data	Data	Kode Jenis Citra Wanita
Novel Faith karya T.Andar	1	Cat kursi kayu di taman di samping sebuah universitas terlihat sangat putih dan menyilaukan mata. Seorang gadis bertubuh anggun sedang duduk sendiri di kursi itu. Ada beberapa buku di atas meja di depannya. Satu buku terbuka di depan gadis itu. Mata birunya tajam menghisap seluruh isi buku itu dan menyimpannya di dalam sebuah kepala yang terhiasi pleh rambut coklat panjang yang berkilau.	<i>F/CF/B1/8</i>
	2	Faith. Gadis 25 tahun yang terlihat lebih dewasa dari umurnya. Dia selalu memiliki pandangan yang berbeda dengan orang-orang di sekitarnya. Dia tidak menyebut dirinya seorang gadis, dia adalah seorang wanita. Dia memiliki keputusannya sendiri dan dia selalu melakukan yang terbaik oleh dirinya sendiri. Dia tak pernah memerlukan orang lain untuk membantunya. Faith adalah seorang wanita Mandiri.	<i>F/CP/B2/9</i>
	3	Delta tak menyadari kalau dengan menyembunyikan warna rambut aslinya, dia justru menunjukkan kalau dia bukanlah orang yang percaya diri, dia takut menjadi dirinya yang sebenarnya.	<i>F/CP/B2/11</i>
	4	Sidney Edmonds, gadis berambut coklat tua dengan mata hijau. Mata itu selalu menunjukkan benarnya kepada siapa pun yang disukainya. Bibirnya selalu mengembangkan senyuman, Dia seperti seorang putri yang selalu bahagia dengan apapun yang dilakukan dan didapatkannya. Dia hidup sebagai bagian keluarga yang sangat terkenal di kota. Sidney	<i>F/CP/B2/11</i>

	<p>selalu menikmati setiap kiriman bunga dari laki-laki yang menyukainya. Sidney selalu berfikir kalau dirinya adalah seorang yang selalu diinginkan setiap lelaki yang ditemuinya.</p>	
5	<p>“Kau sudah membuat keputusan, Faith?” tanya Delta. Faith menatap ketiga temannya, tatapan matanya tegas seperti sudah menjelaskan jawabannya tanpa harus membuka mulut. “Ya. Aku akan tetap tinggal di rumah.” “Apa maksudmu?” tanya Sidney. “Aku akan tetap tinggal di rumah bersama kedua orang tuaku dan aku tak akan tinggal di apartemen dekat apartemen kalian. Apakah aku sudah menjelaskannya dengan benar?”</p>	<i>F/CP/B2/12</i>
6	<p>“Kau bisa lebih cepat lagi Faith?” teriak Sidney. “Maaf Sid, aku tak bisa merayu polisi kalau dia menghentikan mobilku.” “Ha... ha... baiklah.” “Hey, apa gunanya Sidney disini kalau dia tidak bisa melakukannya?”</p>	<i>F/CP/B2/18</i>
7	<p>"Oya Faith, Mom baru saja mendapatkan kiriman bunga untukmu." "Dari siapa?" "Dari Bard." Faith tak terlalu memperhatikannya. dia tetap memakan makanannya tanpa mempedulikan apa jawaban ibunya. Sebenarnya pertanyaannya tadi hanya basa-basi untuk menghormati ibunya.</p>	<i>F/CF/B3/27</i>
8	<p>"Kenapa aku tidak seperti kalian?" "Alice...apa yang kau bicarakan?" "Aku ingin seperti kau yang bisa menolak apapun yang tak kau inginkan, Aku ingin seperti Delta</p>	<i>F/CP/B4/33</i>

	<p>yang bisa mendapatkan apapun yang dia inginkan, dan ingin aku seperti Sidney yang bisa mendapatkan laki-laki yang dia inginkan.</p> <p>“Alice... kau tak perlu seperti ku, Delta, atau Sidney. Jadilah Alicia Briggs yang selalu mendapatkan nilai-nilai yang hebat.”</p>	
9	<p>“Hai, apa aku terlalu lama?”</p> <p>Faith dan Delta menoleh dengan terkejut.</p> <p>“A... Alice.”</p> <p>“Ada apa dengan kalian?”</p> <p>“Mm... tidak ada. Oya, kau ikut berbelanja denganku dan Delta?”</p> <p>“Yeah.”</p>	<i>F/CP/B5/51</i>
10	<p>Faith menata buku-bukunya setelah selesai membaca buku di perpustakaan. Dia menatap sekeliling, menatap buku-buku yang tertata dengan rapi, menatap langit-langit yang terlihat anggun dengan ketinggian. Faith memejamkan matanya dan merasakan aroma suasana itu. Sebentar lagi dia tak akan menikmati suasana seperti ini. Sebentar lagi suasana itu akan berubah menjadi suasana di dalam sebuah kantor dengan setumpuk kertas di atas meja yang harus diperiksanya.</p>	<i>F/CP/B6/67</i>
11	<p>“<i>Honey</i>, kau terlihat sangat cantik,” puji Mrs. Warren.</p> <p>“Terima kasih, Mom”</p> <p>Faith memakai gaun pesta berwarna biru lembut. Warna gaunnya sama dengan warna matanya.</p>	<i>F/CF/B9/87</i>
12	<p>Faith keluar dan menuju mobilnya. Dia menggerakkan mobilnya menuju ke kampusnya untuk yang terakhir kalinya. Dia tidak akan lagi pergi ke tempat itu. Untuk belajar, ke perpustakaan, ataupun untuk berpesta seperti malam ini.</p>	<i>F/CS/B9/88</i>
13	<p>“Bagaimana kabarmu?” tanya laki-</p>	<i>F/CP/B10/107</i>

	<p>laki itu.</p> <p>“Seperti yang kau lihat.”</p> <p>“Sepertinya pekerjaanmu hebat sekali?”</p> <p>“Hey, apa yang membuatmu berpikir seperti itu?”</p> <p>“<i>Well...</i> dari pakaian yang kau pakai dan itu juga terlihat dari wajahmu.”</p> <p>“Apa yang kau lihat?”</p> <p>“Kau terlihat sangat menikmati kehidupanmu saat ini.”</p> <p>Faith tersenyum menatap laki-laki itu.</p>	
14	<p>Faith menuju tangga dan naik ke kamarnya, tapi dia tak jadi melakukannya saat mendengar suara Mr. dan Mrs. Warren di ruang makan. Faith menuju ke ruang makan dan dia melihat Mr. dan Mrs. Warren sedang berbicara sambil berpegangan tangan.</p> <p>“Kalian terlihat romantis sekali.” goda Faith sambil berjalan ke meja untuk mengambil minuman.</p> <p>“Kau tahu Faith, ibumu seperti malaikat yang diturunkan surga untukku.”</p> <p>“Manis sekali, Dad” jawabnya tanpa menoleh karena sedang menuang minuman.</p>	<i>F/CS/B11/122</i>
15	<p>“Kau sangat cantik, Faith.”</p> <p>“Terima kasih, Mom.”</p> <p>“Boleh Mom bertanya sesuatu padamu?”</p> <p>“Katakan saja.”</p> <p>“Sepertinya ada seseorang yang special, yang membuatmu berpenampilan secantik ini. Bahkan sudah 2 jam Mom melihatmu di depan kaca.”</p> <p>Faith menoleh Mrs. Warren dan tersenyum.</p> <p>“Aku hanya akan makan malam dengan temanku.”</p>	<i>F/CP/B12/128</i>
16	<p>“Dexter... aku tidak pernah bermain-main dengan sesuatu.”</p>	<i>F/CP/B12/133</i>

	<p>“Ya?”</p> <p>“Dan aku juga tak ingin bermain-main dengan hubungan kita.”</p> <p>Dexter terdiam menatap Faith. Sementara Faith berusaha menatap dalam-dalam mata laki-laki itu. Dia ingin meyakinkan kalau dia sedang berkata serius saat itu.</p> <p>“Aku tak ingin kita hanya seperti ini. Kita seperti tak mempunyai komitmen kita... “</p>	
17	<p>Faith memejamkan matanya. Dia yakin sesuatu yang tidak diinginkannya akan terjadi.</p> <p>"Aku mengenalmu. Kau pemuda sukses yang aku lihat di TV semalam. Dan ternyata ... kau kekasih putriku? wow!"</p> <p>Faith mengangkat wajahnya tak percaya. Dugaannya salah. Mr. Warren justru tersenyum dengan senang dan menjabat tangan Dexter.</p> <p>"Senang bertemu denganmu."</p> <p>Faith menghela nafas dengan lega melihat semua itu.</p>	<i>F/CP/B13/151</i>
18	<p>Faith mendekati sebuah sofa di pojok ruang. Dia bisa melihat keadaan luar dari tempat itu. Faith hampir saja duduk saat tiba-tiba tanpa sengaja dia menatap keluar. Dia tertegun. Faith melihat Dexter Fritz sedang berjalan dengan seorang gadis yang pernah dilihatnya. Mereka bergandeng tangan dan terlihat sangat menikmati kebersamaan mereka. Ada beberapa kantong yang dibawa oleh Dexter Fritz, tapi Faith bisa melihat kalau itu adalah tas berisi sepatu wanita dan itu pasti milik gadis itu.</p> <p>“Aku membencimu, Dexter Fritz! Aku sangat membencimu!"</p>	<i>F/CP/B13/169</i>
19	<p>Faith Adrienne Warren baru saja mengucapkan sumpahnya untuk hidup bersama Dexter Fritz.</p>	<i>F/CF/B14/171</i>

	<p>20 “Hallo, nona pengantin.” “Oooh...!” kata Faith kesal. Sidney dan Delta tertawa melihatnya. “Duduklah dengan hati-hati, kau bisa mengotori pakaianmu yang sangat indah itu.” “Lucu sekali, Delta!” ironi Faith dan dia duduk di dekat mereka. Delta dan Sidney menghentikan tawanya dan terdiam menatap Faith. “Kau terlihat sangat cantik, Faith” “Terima kasih dan walaupun itu hanya ironi, aku tidak peduli.” “Tidak... kau benar-benar cantik.” Faith tersenyum menatap kedua temannya.</p>	<p><i>F/CF/B14/175</i></p>
	<p>21 "Dia kekasihmu, bukan?! " tanya Faith tegas. Dexter mengangkat alisnya menatap Faith, tapi akhirnya dia tertawa dan memeluk Faith. "Lepaskan aku!" Faith mendorong Dexter menjauh dari dirinya. Dia tak ingin dipeluk untuk merayakan kekalahannya. Gadis muda itu terdiam dan mendekati Faith. Dia kembali mengulurkan tangannya. “Kenalkan, aku Dee Dee! Dee Dee Fritz ... adik dari Dexter Fritz.” Faith tertegun mendengarnya. Tiba-tiba dia merasa bodoh. Wajah Faith semakin memerah. Dia baru saja mempermalukan dirinya sendiri di depan laki-laki itu.</p>	<p><i>F/CP/B14/183</i></p>
	<p>22 “Hey, besok kalau ada waktu?” tanya Faith. Dexter menoleh Faith lalu meletakkan gelasny. "Hm hm, kenapa?" “Kita bisa membuat ruang kerja kita masing-masing.” "Mm! itu ide yang bagus.” Faith tersenyum. Dia beruntung Dexter mau melakukannya karena</p>	<p><i>F/CF/B15/205</i></p>

		pasti dia tidak bisa membuat ruang kerjanya sendiri.	
	23	"Kau tahu Karen? Kau selalu menyalahkanku dalam berbagai hal, tapi sekarang aku mengalahkanmu karena aku akan mendapatkan cucu lebih cepat darimu." "Aku akan segera menyusulmu, Stella. Kau lihat saja, sebentar lagi Faith pasti juga hamil."	<i>F/CS/B17/267</i>
	24	Faith mendekati Dexter dan menggandeng tangannya. "Ooh... ayolah, aku hanya ingin berkenalan dengan suamimu. Aku penggemarnya." "Well, kau bisa mengirimkan suratmu ke rumahku tapi tidak sekarang dan jangan letakkan tanganmu di bahu suamiku seperti ini, nona model?" Faith melepas tangan gadis itu dari bahu Dexter. "Ooh... ayolah Miss Werren, kami hanya bersenang-senang sebentar." "A! A! suamiku bukan untuk bersenang-senang, nona-nona? Oya, jangan panggil aku Miss Werren lagi. Aku istri Dexter Fritz, jadi panggil aku Mrs. Fritz, okay? Ayo Dex!" Faith menarik Dexter menjauh dari gadis-gadis itu.	<i>F/CS/B17/280</i>
	25	"Faith? Kenapa kau pulang semalam ini?" Faith menghela nafasnya dan berbalik menatap pria itu. Sebenarnya dia tidak ingin disapa, dia ingin segera istirahat. "Banyak sekali pekerjaanku."	<i>F/CP/B18/301</i>
	26	Dexter mendekat dan memeluk pinggang wanita itu. "Dex, apa kau tidak terganggu dengan perut besar ini?" "Nope! Manusia kecil di dalam sini pasti sedang tertawa senang karena berdansa dengan ayah dan ibunya."	<i>F/CF/B20/375</i>

	<p>“Yeah... hey dia bergerak!” “Benarkah?!” Dexter menyentuh perut wanita itu dan merabanya. “Oh Faith... aku tidak sabar lagi melihat anak kita.” (F/CF/B20/375)</p>	
27	<p>Faith tertawa menatapnya. Dia tahu itu bukan sesuatu yang sangat lucu, tapi tawa itu tiba-tiba muncul begitu saja. Tawa itu mengalir begitu saja dan Faith tahu apa yang terjadi. Itu karena dia bahagia. Dia bahagia menatap kedua pria yang sangat dicintainya itu.</p> <p>Faith menghela nafas dan tersenyum menatap kedua pria itu, tetapi dia tertawa lagi melihat anaknya tertawa senang melihat ayahnya yang pura-pura kesakitan karena dia menggigit hidungnya.</p>	F/CS/B20/387

Lampiran 3 Data Citra Fisik

No.	No. Data	Data	Kode
1	1	Cat kursi kayu di taman di samping sebuah universitas terlihat sangat putih dan menyilaukan mata. Seorang gadis bertubuh anggun sedang duduk sendiri di kursi itu. Ada beberapa buku di atas meja di depannya. Satu buku terbuka di depan gadis itu. Mata birunya tajam menghisap seluruh isi buku itu dan menyimpannya di dalam sebuah kepala yang terhiasi oleh rambut coklat panjang yang berkilau. (F/CF/B1/8)	F/CF/B1/8
2	7	"Oya Faith, Mom baru saja mendapatkan kiriman bunga untukmu." "Dari siapa?" "Dari Bard." Faith tak terlalu memperhatikannya. dia tetap memakan makanannya tanpa mempedulikan apa jawaban ibunya. Sebenarnya pertanyaannya tadi hanya basa-basi untuk menghormati ibunya. (F/CF/B3/27)	F/CF/B3/27
3	11	" <i>Honey</i> , kau terlihat sangat cantik," puji Mrs. Warren. "Terima kasih, Mom" Faith memakai gaun pesta berwarna biru lembut. Warna gaunnya sama dengan warna matanya. (F/CP/B9/87)	F/CF/B9/87
4	20	"Hallo, nona pengantin. " "Oooh...!" kata Faith kesal. Sidney dan Delta tertawa melihatnya. "Duduklah dengan hati-hati, kau bisa mengotori pakaianmu yang sangat indah itu." "Lucu sekali, Delta!" ironi Faith dan dia duduk di dekat mereka. Delta dan Sidney menghentikan tawanya dan terdiam menatap Faith. " Kau terlihat sangat cantik, Faith " "Terima kasih dan walaupun itu hanya	F/CF/B14/175

		ironi, aku tidak peduli.” “Tidak... kau benar-benar cantik.” Faith tersenyum menatap kedua temannya. (F/CF/B14/175)	
5	22	“Hey, besok kalau ada waktu? "tanya Faith. Dexter menoleh Faith lalu meletakkan gelasny. "Hm hm, kenapa?" “Kita bisa membuat ruang kerja kita masing-masing.” "Mm! itu ide yang bagus." Faith tersenyum. Dia beruntung Dexter mau melakukannya karena pasti dia tidak bisa membuat ruang kerjanya sendiri. (F/CF/B15/205)	F/CF/B15/205
6	26	“Dexter mendekat dan memeluk pinggang wanita itu. “Dex, apa kau tidak terganggu dengan perut besar ini? ” “ Nope! Manusia kecil di dalam sini pasti sedang tertawa senang karena berdansa dengan ayah dan ibunya.” “Yeah... hey dia bergerak!” “Benarkah?!” Dexter menyentuh perut wanita itu dan merabanya. “ Oh Faith... aku tidak sabar lagi melihat anak kita. ” (F/CF/B20/375)	F/CF/B20/375

Lampiran 4 Data Citra Psikis

No.	No. Data	Data	Kode
1	2	Faith. Gadis 25 tahun yang terlihat lebih dewasa dari umurnya. Dia selalu memiliki pandangan yang berbeda dengan orang-orang di sekitarnya . Dia tidak menyebut dirinya seorang gadis, dia adalah seorang wanita. Dia memiliki keputusannya sendiri dan dia selalu melakukan yang terbaik oleh dirinya sendiri. Dia tak pernah memerlukan orang lain untuk membantunya. Faith adalah seorang wanita Mandiri. (F/CP/B2/9)	F/CP/B2/9
2	3	Delta tak menyadari kalau dengan menyembunyikan warna rambut aslinya , dia justru menunjukkan kalau dia bukanlah orang yang percaya diri, dia takut menjadi dirinya yang sebenarnya . (F/CP/B2/11)	F/CP/B2/11
3	4	Sidney Edmonds, gadis berambut coklat tua dengan mata hijau. Mata itu selalu menunjukkan benarnya kepada siapa pun yang disukainya. Bibirnya selalu mengembangkan senyuman, Dia seperti seorang putri yang selalu bahagia dengan apapun yang dilakukan dan didapatkannya. Dia hidup sebagai bagian keluarga yang sangat terkenal di kota. Sidney selalu menikmati setiap kiriman bunga dari laki-laki yang menyukainya. Sidney selalu berfikir kalau dirinya adalah seorang yang selalu diinginkan setiap lelaki yang ditemuinya . (F/CP/B2/11)	F/CP/B2/11
4	5	“Kau sudah membuat keputusan, Faith?” tanya Delta. Faith menatap ketiga temannya, tatapan matanya tegas seperti sudah menjelaskan jawabannya	F/CP/B2/12

		<p>tanpa harus membuka mulut.</p> <p>“Ya. Aku akan tetap tinggal di rumah.”</p> <p>“Apa maksudmu?” tanya Sidney.</p> <p>“Aku akan tetap tinggal di rumah bersama kedua orang tuaku dan aku tak akan tinggal di apartemen dekat apartemen kalian. Apakah aku sudah menjelaskannya dengan benar?”</p> <p>(F/CP/B2/12)</p>	
5	6	<p>“Kau bisa lebih cepat lagi Faith?” teriak Sidney.</p> <p>“Maaf Sid, aku tak bisa merayu polisi kalau dia menghentikan mobilku.”</p> <p>“Ha... ha... baiklah.”</p> <p>“Hey, apa gunannya Sidney disini kalau dia tidak bisa melakukannya?” (F/CP/B2/18)</p>	F/CP/B2/18
6	8	<p>"Kenapa aku tidak seperti kalian?"</p> <p>"Alice...apa yang kau bicarakan?"</p> <p>"Aku ingin seperti kau yang bisa menolak apapun yang tak kau inginkan, Aku ingin seperti Delta yang bisa mendapatkan apapun yang dia inginkan, dan ingin aku seperti Sidney yang bisa mendapatkan laki-laki yang dia inginkan.</p> <p>“Alice... kau tak perlu seperti ku, Delta, atau Sidney. Jadilah Alicia Briggs yang selalu mendapatkan nilai-nilai yang hebat.” (F/CP/B4/33)</p>	F/CP/B4/33
7	9	<p>“Hai, apa aku terlalu lama?”</p> <p>Faith dan Delta menoleh dengan terkejut.</p> <p>“A... Alice.”</p> <p>“Ada apa dengan kalian?”</p> <p>“Mm... tidak ada. Oya, kau ikut berbelanja denganku dan Delta?”</p> <p>“Yeah.” (F/CP/B5/51)</p>	F/CP/B5/51
8	10	<p>Faith menata buku-bukunya setelah selesai membaca buku di perpustakaan. Dia menatap sekeliling, menatap buku-buku yang tertata dengan rapi, menatap langit-</p>	F/CP/B6/67

		langit yang terlihat anggun dengan ketinggianya. Faith memejamkan matanya dan merasakan aroma suasana itu. Sebentar lagi dia tak akan menikmati suasana seperti ini. Sebentar lagi suasana itu akan berubah menjadi suasana di dalam sebuah kantor dengan setumpuk kertas di atas meja yang harus diperiksanya. (F/CP/B6/67)	
10	13	<p>“Bagaimana kabarmu?” tanya laki-laki itu.</p> <p>“Seperti yang kau lihat.”</p> <p>“Sepertinya pekerjaanmu hebat sekali?”</p> <p>“Hey, apa yang membuatmu berpikir seperti itu?”</p> <p>“Well...dari pakaian yang kau pakai dan itu juga terlihat dari wajahmu.”</p> <p>“Apa yang kau lihat?”</p> <p>“Kau terlihat sangat menikmati kehidupanmu saat ini.”</p> <p>Faith tersenyum menatap laki-laki itu. (F/CP/B10/107)</p>	F/CP/B10/107
11	15	<p>“Kau sangat cantik, Faith.”</p> <p>“Terima kasih, Mom.”</p> <p>“Boleh Mom bertanya sesuatu padamu?”</p> <p>“Katakan saja.”</p> <p>“Sepertinya ada seseorang yang special, yang membuatmu berpenampilan secantik ini. Bahkan sudah 2 jam Mom melihatmu di depan kaca.”</p> <p>Faith menoleh Mrs.Warren dan tersenyum.</p> <p>“Aku hanya akan makan malam dengan temanku.” (F/CP/B12/128)</p>	F/CP/B12/128
12	16	<p>“Dexter... aku tidak pernah bermain-main dengan sesuatu.”</p> <p>“Ya?”</p> <p>“Dan aku juga tak ingin bermain-main dengan hubungan kita.”</p> <p>Dexter terdiam menatap Faith. Sementara Faith berusaha menatap dalam-dalam mata laki-laki itu. Dia</p>	F/CP/B12/133

		ingin meyakinkan kalau dia sedang berkata serius saat itu. “Aku tak ingin kita hanya seperti ini. Kita seperti tak mempunyai komitmen kita...” (F/CP/B12/133)	
13	17	Faith memejamkan matanya. Dia yakin sesuatu yang tidak diinginkannya akan terjadi. "Aku mengenalmu. Kau pemuda sukses yang aku lihat di TV semalam. Dan ternyata ... kau kekasih putriku? wow! " Faith mengangkat wajahnya tak percaya. Dugaannya salah. Mr. Warren justru tersenyum dengan senang dan menjabat tangan Dexter. "Senang bertemu denganmu." Faith menghela nafas dengan lega melihat semua itu. (F/CP/B13/151)	F/CP/B13/151
14	18	Faith mendekati sebuah sofa di pojok ruang. Dia bisa melihat keadaan luar dari tempat itu. Faith hampir saja duduk saat tiba-tiba tanpa sengaja dia menatap keluar. Dia tertegun. Faith melihat Dexter Fritz sedang berjalan dengan seorang gadis yang pernah dilihatnya. Mereka bergandeng tangan dan terlihat sangat menikmati kebersamaan mereka. Ada beberapa kantong yang dibawa oleh Dexter Fritz, tapi Faith bisa melihat kalau itu adalah tas berisi sepatu wanita dan itu pasti milik gadis itu. “Aku membencimu, Dexter Fritz! Aku sangat membencimu!” (F/CP/B13/169)	F/CP/B13/169
15	19	Faith Adrienne Warren baru saja mengucapkan sumpahnya untuk hidup bersama Dexter Fritz. (F/CF/B14/171)	F/CF/B14/171
16	21	"Dia kekasihmu, bukan?!" tanya Faith tegas. Dexter mengangkat alisnya menatap Faith, tapi akhirnya dia tertawa dan memeluk Faith.	F/CP/B14/183

		<p>"Lepaskan aku!"</p> <p>Faith mendorong Dexter menjauh dari dirinya. Dia tak ingin dipeluk untuk merayakan kekalahannya. Gadis muda itu terdiam dan mendekati Faith. Dia kembali mengulurkan tangannya.</p> <p>"Kenalkan, aku Dee Dee! Dee Dee Fritz ... adik dari Dexter Fritz."</p> <p>Faith tertegun mendengarnya. Tiba-tiba dia merasa bodoh. Wajah Faith semakin memerah. Dia baru saja mempermalukan dirinya sendiri di depan laki-laki itu. (F/CP/B14/183)</p>	
17	25	<p>"Faith? Kenapa kau pulang semalam ini?"</p> <p>Faith menghela nafasnya dan berbalik menatap pria itu. Sebenarnya dia tidak ingin disapa, dia ingin segera istirahat.</p> <p>"Banyak sekali pekerjaanku."</p> <p>(F/CP/B18/301)</p>	F/CP/B18/301

Lampiran 5 Data Citra Sosial

No.	No. Data	Data	Kode
1	12	Faith keluar dan menuju mobilnya. Dia menggerakkan mobilnya menuju ke kampusnya untuk yang terakhir kalinya. Dia tidak akan lagi pergi ke tempat itu. Untuk belajar, ke perpustakaan, ataupun untuk berpesta seperti malam ini. (F/CS/B9/88)	F/CS/B9/88
2	14	Faith menuju tangga dan naik ke kamarnya, tapi dia tak jadi melakukannya saat mendengar suara Mr. dan Mrs. Warren di ruang makan. Faith menuju ke ruang makan dan dia melihat Mr. dan Mrs. Warren sedang berbicara sambil berpegangan tangan. "Kalian terlihat romantis sekali." goda Faith sambil berjalan ke meja untuk mengambil minuman. "Kau tahu Faith, ibumu seperti malaikat yang diturunkan surga untukku." "Manis sekali, Dad" jawabnya tanpa menoleh karena sedang menuang minuman. (F/CS/B11/122) sedang menuang minuman.	F/CS/B11/122
3	23	"Kau tahu Karen? Kau selalu menyalahkanku dalam berbagai hal, tapi sekarang aku mengalahkanmu karena aku akan mendapatkan cucu lebih cepat darimu." "Aku akan segera menyusulmu, Stella. Kau lihat saja, sebentar lagi Faith pasti juga hamil." (F/CS/B17/267)	F/CS/B17/267
4	24	Faith mendekati Dexter dan menggandeng tangannya. "Ooh... ayolah, aku hanya ingin berkenalan dengan suamimu. Aku penggemarnya." "Well, kau bisa mengirimkan suratmu	F/CS/B17/280

		<p>ke rumahku tapi tidak sekarang dan jangan letakkan tanganmu di bahu suamiku seperti ini, nona model?”</p> <p>Faith melepas tangan gadis itu dari bahu Dexter.</p> <p>“Ooh... ayolah Miss Werren, kami hanya bersenang-senang sebentar.</p> <p>“A! A! suamiku bukan untuk bersenang-senang, nona-nona?</p> <p>Oya, jangan panggil aku Miss Werren lagi. Aku istri Dexter Fritz, jadi panggil aku Mrs. Fritz, okay? Ayo Dex!”</p> <p>Faith menarik Dexter menjauh dari gadis-gadis itu. (F/CS/B17/280)</p>	
5	27	<p>Faith tertawa menatapnya. Dia tahu itu bukan sesuatu yang sangat lucu, tapi tawa itu tiba-tiba muncul begitu saja. Tawa itu mengalir begitu saja dan Faith tahu apa yang terjadi. Itu karena dia bahagia. Dia bahagia menatap kedua pria yang sangat dicintainya itu.</p> <p>Faith menghela nafas dan tersenyum menatap kedua pria itu, tetapi dia tertawa lagi melihat anaknya tertawa senang melihat ayahnya yang pura-pura kesakitan karena dia menggigit hidungnya. (F/CS/B20/387)</p>	F/CS/B20/387

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

Unsur intrinsik dan Kebahasaan Menggunakan Novel

Faith Karya T.Andar

Kompetensi Dasar

- 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.
- 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.9.1 Menentukan isi dari sebuah novel.
- 3.9.2 Menganalisis unsur pembangun novel.
- 3.9.3 Mendata citra wanita dalam novel yang disajikan.
- 3.9.4 Menganalisis kebahasaan dalam novel.
- 3.9.5 Mengorganisasikan unsur kebahasaan dalam novel.
- 4.9.1 Menyusun sebuah rancangan novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.
- 4.9.2 Mempresentasikan dan menanggapi rancangan novel yang telah dibuat.

Materi Pokok

Isi dan kebahasaan novel

Alokasi Waktu

2x 45 menit (90 menit)

Tujuan Pembelajaran

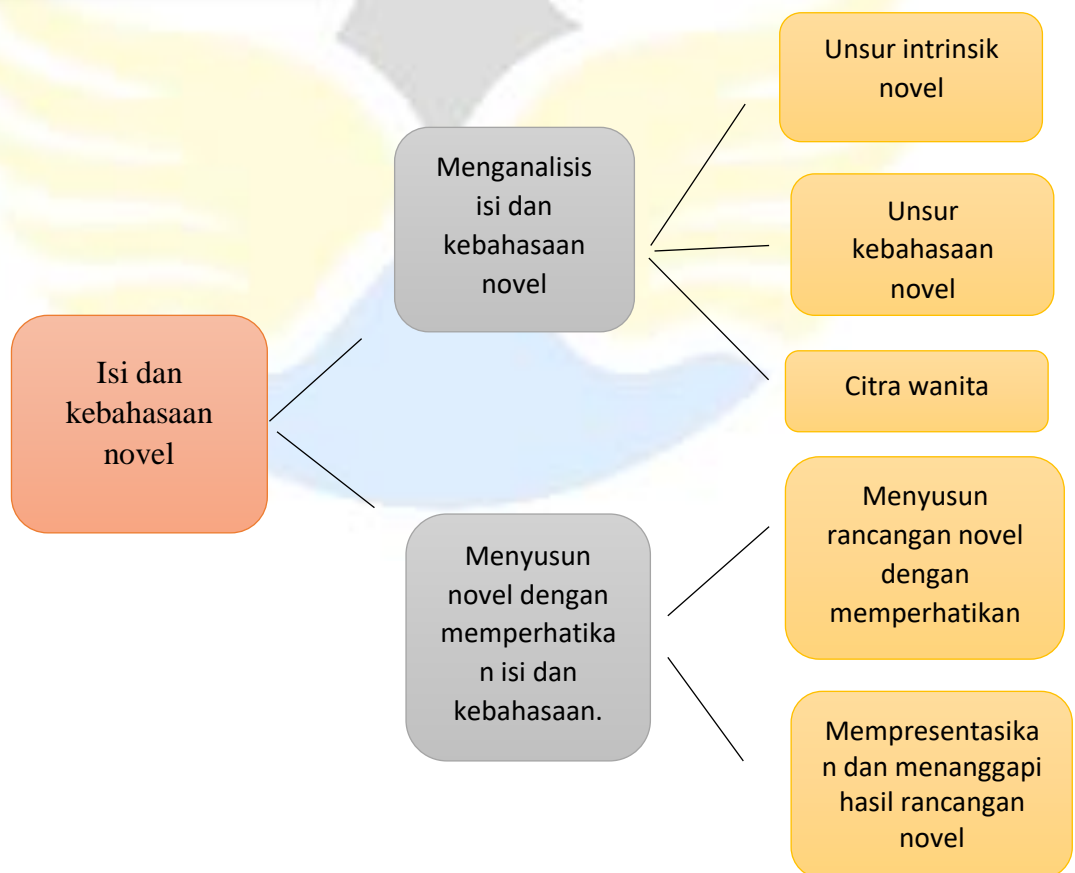
1. Siswa dapat menentukan isi dari sebuah novel.
2. Siswa dapat menganalisis unsur pembangun novel.
3. Siswa dapat mendata citra wanita dalam novel yang disajikan
4. Siswa dapat menganalisis kebahasaan dalam novel
5. Siswa dapat menyusun sebuah rancangan novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.
6. Siswa dapat menyusun sebuah rancangan novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.
7. Siswa dapat mempresentasikan dan menanggapi rancangan novel yang telah dibuat.

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Novel
2. Unsur intrinsik
 - a. Tema
 - b. Alur
 - c. Penokohan
 - d. Latar atau *Setting*
 - e. Sudut pandang
 - f. Gaya bahasa
 - g. Amanat

3. Citra Wanita
 - a. Citra Fisik
 - b. Citra Psikis
 - c. Citra Sosial
4. Unsur kebahasaan
 - a. Verbal Material
 - b. Verbal Mental
 - c. Konjungsi Temporal
 - d. Kata Sifat
 - e. Kalimat Langsung
 - f. Kalimat Tidak Langsung
 - g. Kalimat Lampa

Peta Konsep

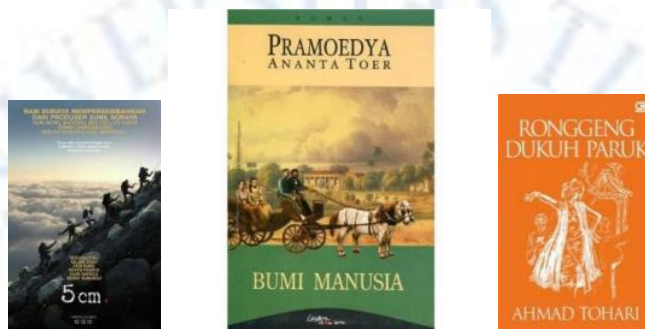


Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Mari kita pelajari materi tentang novel!

A. Pengertian Novel



Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Contoh novel : Bumi Manusia, Faith, Perahu Kertas, Ronggeng Dukuh Paruk dll.

B. Unsur Intrinsik Novel

Unsur intrinsik novel adalah unsur pembangun novel yang berasal dari dalam novel tersebut. Unsur intrinsik berupa tema, alur, karakteristik, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

1. Tema

Tema adalah gagasan utama dalam sebuah cerita. Tema berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, seperti masalah agama, cinta kasih, politik, budaya dan sebagainya. Tema ini lah yang menjadi dasar jalannya cerita dari awal hingga akhir.

Contoh : tema dari novel 5 Cm karya Donny Dhargantoro adalah kisah persahabatan.

2. Alur

Alur adalah urutan peristiwa yang sambung menyambung membentuk sebuah jalan cerita. Alur memuat sebab-akibat dari sebuah peristiwa yang saling berhubungan hingga membangun jalan cerita yang utuh. Dalam novel secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pengenalan yang berada di awal cerita, pertikaian/konflik yang berada di tengah cerita, dan peleraian yang berada di akhir cerita.

3. Penokohan (karakterisasi)

Tokoh adalah pelaku dalam novel, sedangkan penokohan adalah karakter memuat tokoh dan juga penokohan atau karakter dari tokoh yang ada dalam novel. Contoh: **Nia tidak suka melihat warna asli rambutnya.** Mungkin bagi sebagian orang warna rambut pirang ini terlihat cantik. Tapi tidak baginya, **warna ini terlihat mencolok dan menarik perhatian.**

Dari contoh tersebut menunjukkan tokoh Nia tidak percaya diri dengan warna rambut aslinya.

4. Latar atau *Setting*

Latar merupakan gambaran waktu dan tempat yang ada dalam cerita. Latar dibagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana.

Contoh :

a. latar tempat

Langit mendung menjadi pemandangan yang aku lihat di tengah **lapangan ini.**

Latar tempat penggalan novel tersebut adalah di lapangan

b. latar waktu

“Kamu baru pulang kerja **selarut ini?**”

“Iya, aku harus lembur”

Latar waktu dalam kutipan novel tersebut adalah malam hari.

c. latar suasana.

Wanita itu meniup lilin yang berbentuk angka dua puluh **dengan senyum yang lebar.**

“Selamat ulang tahun Ika”

Latar suasana kutipan novel tersebut adalah bahagia.

5. Sudut pandang

Sudut pandang (*point of view*) adalah sudut pandang dari pengarang dalam cerita. Pengarang dapat memosisikan dirinya dari dua sudut yaitu *insider* (pengarang ikut mengambil peran dalam jalannya cerita) atau *outsider* (pengarang sebagai orang yang berada di luar cerita).

Tipe-tipe sudut pandang

- a. Orang pertama (tokoh utama) atau akuan, biasanya menggunakan kata ganti aku. Segala hal yang ada dalam cerita menceritakan tentang aku.
- b. Orang pertama (tokoh sampingan), di sini penulis hanya sebagai tokoh sampingan sedangkan tokoh utama dibiarkan untuk menceritakan dirinya sendiri.
- c. Orang ketiga (serba tahu) biasanya menggunakan kata ganti dia, ia, atau nama si tokoh. Di sini penulis berada diluar cerita dan mahatahu tentang tokoh yang sedang ia ceritakan.
- d. Orang ketiga (pengamat) hampir sama dengan orang ketiga (serba tahu), hanya saja di sini penulis hanya menceritakan apa yang ia amati lihat, dengar, alami atau rasakan tentang tokoh utama.

6. Gaya Bahasa

Gaya bahasa juga merupakan bahasa yang digunakan pengarang dalam menuliskan jalannya cerita dalam novel.

7. Amanat

Amanat juga sering disebut pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

C. Citra Wanita

Citra wanita dibagi menjadi tiga yaitu citra fisik, citra psikis dan citra sosial, berikut penjelasannya.

1. Citra Fisik

Citra fisik wanita dapat dilihat dengan mata. Misal wanita cantik dapat dilihat dari parasnya, wanita dewasa dapat dilihat dari ciri fisiknya yang bisa hamil dan menyusui, dan wanita lemah dapat dilihat dari fisiknya dalam melakukan aktifitas.

Contoh citra fisik: Cat kursi kayu di taman di samping sebuah universitas terlihat sangat putih dan menyilaukan mata. Seorang gadis **bertubuh anggun** sedang duduk sendiri di kursi itu. Ada beberapa buku di atas meja di depannya. Satu buku terbuka di depan gadis itu. **Mata birunya** tajam menghisap seluruh isi buku itu dan menyimpannya di dalam sebuah kepala yang terhiasi oleh **rambut coklat panjang yang berkilau**.

Faith adalah wanita yang cantik digambarkan dengan ciri fisiknya. Faith **bertubuh anggun, bermata biru, dan berambut coklat**. Anggun dalam artian memiliki tubuh yang proporsional dengan tinggi 170 cm, cantik, enak dipandang dan juga menyejukkan hati. Faith juga memiliki mata yang berwarna biru yang pasti terlihat mencolok dan cantik layaknya gadis-gadis Eropa, dipadukan dengan rambutnya yang kontras berwarna coklat panjang yang berkilau sebagai mahkota pada kepalanya.

2. Citra Psikis

Citra wanita dari aspek psikisnya, wanita merupakan makhluk psikologis, makhluk yang berpikir, berperasaan, dan beraspirasi. Dengan melihat dari segi fisik dan psikisnya, keduanya faktor tersebut ikut mempengaruhi citra perilakunya.

Contoh citra psikis: **Faith menata buku-bukunya setelah selesai membaca buku di perpustakaan.** Dia menatap sekeliling, menatap buku-buku yang tertata dengan rapi, menatap langit-langit yang terlihat anggun dengan ketinggian. Faith memejamkan matanya dan merasakan aroma suasana itu. Sebentar lagi dia tak akan menikmati suasana seperti ini. Sebentar lagi suasana itu akan berubah menjadi suasana di dalam sebuah kantor dengan setumpuk kertas di atas meja yang harus diperiksanya.

Faith menata buku-bukunya setelah selesai membaca buku di perpustakaan kutipan ini menunjukkan Faith merupakan seorang wanita yang bertanggungjawab dalam perilakunya dalam artian teratur dan tertib. Secara tidak langsung Faith memiliki sifat seorang wanita dewasa karena merasa bertanggungjawab atas buku-buku yang ia baca dan merapikannya ke rak-rak buku semula.

3. Citra Sosial

Dalam aspek sosial citra wanita dapat dibagi menjadi dua yaitu peran wanita dalam keluarga dan peran wanita dalam masyarakat. Wanita memiliki peran penting dalam keluarga yaitu wanita menjadi orang tua, istri, dan juga dalam pekerjaan rumah tangga. Dalam masyarakat wanita sebagai makhluk sosial yang hubungannya terhadap manusia lain dapat bersifat khusus maupun umum tergantung pada bentuk hubungan itu sendiri. Hubungan wanita dalam masyarakat dimulai dari hubungannya dari orang-seorang, antarorang, sampai hubungan ke masyarakat umum.

Contoh citra sosial dalam keluarga: Faith tertawa menatapnya. Dia tahu itu bukan sesuatu yang sangat lucu, tapi tawa itu tiba-tiba muncul begitu saja. Tawa itu mengalir begitu saja dan Faith tahu apa yang terjadi. **Itu karena dia bahagia. Dia bahagia menatap kedua pria yang sangat dicintainya itu.** Faith menghela nafas dan tersenyum menatap kedua pria itu, tetapi dia tertawa lagi melihat **anaknya** tertawa senang melihat **ayahnya** yang pura-pura kesakitan karena dia menggigit hidungnya.

Faith sangat bahagia melihat anak dan suaminya yang sedang bermain bersama menunjukkan ia merupakan wanita yang menjadi ibu juga istri yang baik dalam keluarganya.

Contoh citra sosial wanita dalam masyarakat: Faith keluar dan menuju mobilnya. **Dia menggerakkan mobilnya menuju ke kampusnya** untuk yang terakhir kalinya. Dia tidak akan lagi pergi ke tempat itu. Untuk belajar, ke perpustakaan, ataupun untuk **berpesta seperti malam ini**. Faith datang ke pesta perpisahan untuk terakhir kalinya di kampus. Hal ini menunjukkan Faith memiliki hubungan sosial yang baik dalam lingkungan kampusnya.

D. Kebahasaan Dalam Novel

Unsur kebahasaan yang ada dalam novel dibagi menjadi tujuh

1. Verbal material

Verba material adalah kata kerja berimbuan yang mengacu pada tindakan fisik yang dapat dilihat langsung.

Contoh kalimat verba material: Dinda meletakkan buku tulisnya dikursi taman.

2. Verbal mental

Verbal mental adalah verba yang menerangkan persepsi (misal: merasa), afeksi (misal : khawatir), dan kognisi (misal: berikir).

Contoh kalimat verbal mental: Fira melihat kucing tetangga yang sedang mengendap-endap di depan rumahnya.

3. Konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah kata hubung yang menerangkan hubungan waktu dan peristiwa yang berbeda.

Contoh konjungsi temporal: Saat mereka bergegas untuk pulang, Doni masih duduk melamun dibawah pohon.

4. Kata sifat

Kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik.

Contoh kata sifat : Meja bundar, Taman samping kampus, Gaun biru.

5. Kalimat langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang menirukan ucapan dan ujaran orang lain.

Contoh kalimat langsung : Misa mengatakan “ Apa yang besok akan kita kerjakan?”

6. Kalimat tidak langsung

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita.

Contoh kalimat tidak langsung : “Hey, besok kalau ada waktu? ”tanya Faith.

7. Kalimat lampau

Kalimat lampau menyatakan masa lampau.

Contoh kalimat lampau :Minggu lalu Maya mengumpulkan tugas di ruang guru.

Ayo Berlatih!

Setelah mempelajari materi tentang novel, buatlah kelompok beranggotakan 3 orang dan kerjakan latihan soal berikut!

Tugas Kelompok

Jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Tuliskan apa yang kalian ketahui tentang novel dengan bahasa kalian?
2. Tuliskan unsur intrinsik dari sebuah novel dan jelaskan!
3. Buatlah sebuah kerangka novel yang memuat tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat yang terkandung di dalamnya!
4. Kembangkan kerangka novel menjadi 10 halaman!
5. Masukkan citra wanita aspek fisik, psikis, dan sosial ke dalam pengembangan novel yang telah dibuat dan dikumpulkan!



Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

Faith. Gadis 25 tahun yang terlihat lebih dewasa dari umurnya. Dia selalu memiliki pandangan yang berbeda dengan orang-orang di sekitarnya. Dia tidak menyebut dirinya seorang gadis, dia adalah seorang wanita. Dia memiliki keputusannya sendiri dan dia selalu melakukan yang terbaik oleh dirinya sendiri. Dia tak pernah memerlukan orang lain untuk membantunya. Faith adalah seorang wanita Mandiri.

1. Analisis citra wanita dalam penggalan novel di atas!
2. Tuliskan unsur kebahasaan dalam penggalan novel di atas!
3. Tuliskan unsur intrinsik dalam penggalan novel di atas!
4. Presentasikan di depan teman-teman!

Penilaian

1. Penilaian sikap

Tabel Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Skor Aspek Religius				Skor Aspek Sosial				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											
4											

Tabel Rubrik Penilaian Sikap

No	Indikator Pencapaian Kompetensi Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Berdoa sebelum dan sesudah mengawali kegiatan				
2.	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas				
3.	Menunjukkan perilaku baik (tidak melihat pekerjaan teman dan mau bekerjasama dalam kelompok)				
4.	Menunjukkan sikap peduli dengan mengajukan pertanyaan yang baik dan kritis untuk memecahkan permasalahan.				
5	Menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				

Keterangan:

Skor maksimal yang diharapkan adalah 20.

Tabel Indikator Penilaian Sikap

Skor	Indikator
4	Selalu berperilaku sesuai yang diharapkan
3	Sering berperilaku sesuai yang diharapkan
2	Kadang - kadang berperilaku sesuai yang diharapkan
1	Tidak pernah berperilaku sesuai yang diharapkan

Pemerolehan nilai:

Pemerolehan nilai X 100 = Nilai

Skor maksimal

2. Penilaian pengetahuan

Tabel Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor Indikator Pencapaian Kompetensi					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

Tabel Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Instrumen	Skor
1	Mampu menuliskan pengertian novel	Tes tertulis	menjelaskan pengertian novel	Siswa dapat menjelaskan pengertian novel minimal dalam 4 kalimat	10
2	Mampu menjelaskan unsur intrinsik novel	Tes tertulis	Menyebutkan dan menjelaskan unsur intrinsik novel	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur intrinsik dalam novel	10
3	Mampu membuat kerangka sebuah novel sesuai unsur intrinsik novel.	Tes tertulis	membuat kerangka sebuah novel sesuai unsur intrinsik novel	Siswa dapat membuat kerangka novel dengan runtut membentuk sebuah cerita minimal 1 halaman.	20
4	Mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat.	Tes tertulis	mengembangkan kerangka yang telah dibuat.	Siswa dapat mengembangkan kerangka novel menjadi sebuah cerita minimal menjadi 10 halaman.	30

5	Mampu membuat cerita novel yang mengandung citra wanita aspek fisik, psikis, dan sosial.	Tes tertulis	Memasukkan citra wanita ke dalam cerita novel yang telah dibuat.	Siswa dapat membuat cerita yang novel dengan mengandung citra wanita sesuai unsur intrinsik dan kebahasaan yang telah dibuat.	30
----------	--	--------------	--	---	-----------

Keterangan:

Skor maksimal yang diharapkan adalah 100

Pemerolehan nilai:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Soal Tugas Kelompok

Jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Tuliskan apa yang kalian ketahui tentang novel dengan bahasa kalian?
2. Tuliskan unsur intrinsik dari sebuah novel dan jelaskan!
3. Buatlah sebuah kerangka novel yang memuat tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat yang terkandung di dalamnya!
4. Kembangkan kerangka novel menjadi 10 halaman!
5. Masukkan citra wanita aspek fisik, psikis, dan sosial ke dalam pengembangan novel yang telah dibuat dan dikumpulkan!

3. Penilaian keterampilan

Tabel Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Butir Penilaian			Indikator	Skor
		Keaktifan	Komunikatif	Kreatifitas		
1					Sangat sesuai	4
2					Cukup sesuai	3
3					Kurang sesuai	2
4					Tidak sesuai	1

Tabel Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Instrumen Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Skor			
				1	2	3	4
1.	Proses analisis penggalan novel	Tertulis	Proyek				
2.	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan.	Tertulis dan Lisan	Proyek dan Presentasi				
3.	Keberanian mempresentasikan di depan kelas.	Tertulis dan Lisan	Proyek dan Presentasi				
4.	Cara penyampaian saat presentasi di depan kelas	Tertulis dan Lisan	Proyek dan Presentasi				

Soal Tugas Individu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

Perhatikan penggalan novel berikut!

Faith. Gadis 25 tahun yang terlihat lebih dewasa dari umurnya. Dia selalu memiliki pandangan yang berbeda dengan orang-orang di sekitarnya. Dia tidak menyebut dirinya seorang gadis, dia adalah seorang wanita. Dia memiliki keputusannya sendiri dan dia selalu melakukan yang terbaik oleh dirinya sendiri. Dia tak pernah memerlukan orang lain untuk membantunya. Faith adalah seorang wanita Mandiri.

1. Analisis citra wanita dalam penggalan novel di atas!
2. Tuliskan unsur kebahasaan dalam penggalan novel di atas!
3. Tuliskan unsur intrinsik dalam penggalan novel di atas!
4. Presentasikan di depan teman-teman!

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017. *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017.

Andarwati, Titik. 2011. *Faith*. Yogyakarta. Laksana.